

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian konklusif. Penelitian konklusif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis spesifik dan menguji hubungan yang spesifik, sehingga dalam jenis penelitian ini diperlukan informasi yang terspesifikasi secara jelas (Malhotra dan Dash, 2009:79). Jenis penelitian konklusif didasarkan pada sampel yang besar dan representatif, dan data yang diperoleh ditujukan untuk analisis kuantitatif. Temuan dalam penelitian konklusif dipertimbangkan sebagai kesimpulan yang digunakan sebagai masukan dalam pengambilan keputusan (Malhotra dan Dash, 2009:80).

Jenis penelitian konklusif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal. Penelitian kausal merupakan tipe penelitian konklusif yang ditujukan untuk memperoleh bukti terkait dengan hubungan sebab dan akibat (kausal) (Malhotra dan Dash, 2009:82). Dalam penelitian ini akan diamati pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja karyawan . PT. Memorandum Sejahtera Surabaya.

3.2. Deskripsi Populasi dan penentuan Sampel

Populasi adalah seluruh gabungan dari anggota yang diharapkan bisa digunakan untuk mengambil keputusan (Cooper dan Schindler, 2008:374). Dalam penelitian ini, populasi yang diamati karyawan . PT. MEMORANDUM SEJAHTERA SURABAYA. Sementara itu, sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang dipilih untuk dijadikan sebagai subyek penelitian yang memungkinkan bagi peneliti untuk menarik kesimpulan yang berlaku bagi semua populasi (Cooper dan Schindler, 2008:374).

Dikarenakan jumlah karyawan yang ada 40 orang, maka penelitian akan dilakukan terhadap semua populasi (*total sampling*) atau sensus. Kesemua karyawan ini akan mendapatkan kuesioner dengan beberapa pertanyaan, dengan harapan kuesioner tersebut diisi dengan sebenar-benarnya, sehingga hasilnya akan akurat.

3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah hal-hal yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai (Sekaran, 2006). Penelitian ini menguji dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah adalah gaya kepemimpinan dan motivasi kerja, sedangkan variabel dependen adalah kinerja karyawan.

1. Gaya Kepemimpinan (X1)

Stephen Robbins (2006) mendefinisikan gaya kepemimpinan adalah bagaimana seorang pemimpin melaksanakan fungsi kepemimpinannya dan bagaimana ia di lihat oleh mereka yang berusaha di pimpinnya atau mereka yang mungkin sedang mengamati dari luar.

2. Motivasi (X2)

Menurut Luthans (2006) motivasi adalah proses sebagai langkah awal seseorang melakukan tindakan akibat kekurangan secara fisik dan psikis atau dengan kata lain adlah suatu dorongan yang ditunjukkan untuk memenuhi tujuan tertentu. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi adalah persepsi mengenai adanya tantangan pekerjaan, persepsi mengenai kemampuan karyawan untuk mengatasi kesukaran, dan persepsi mengenai motif berdasarkan uang.

3. Kinerja Karyawan (Y)

menurut Hasibuan (2006 : 94) Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melakukan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu”.

3.3.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tertentu. Definisi operasional yang diukur

memberikan gambaran bagaimana variabel atau konstruk tersebut diukur (Cooper dan Schindler, 2008:281).

Definisi Operasional diperlukan dalam menentukan pemakaian alat yang digunakan untuk mengambil data penelitian sehingga data yang diperoleh dapat sesuai dengan tujuan penelitian. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan (X1) dioperasionalkan beberapa indikator menurut

Mulyadi dan Rivai,(2009) yaitu :

- a) Watak
- b) Visi
- c) Kemampuan
- d) Memberi motivasi
- e) Memberikan arahan
- f) Melakukan evaluasi

2. Motivasi (X2) dioperasionalkan beberapa indikator di bawah ini,Robbins

(2006) yaitu:

- a) Upah atau gaji yang sesuai
- b) Keamanan kerja yang terjamin
- c) Kehormatan dan pengakuan
- d) Perlakuan yang adil
- e) Pimpinan yang cakap ,jujur dan berwibawa
- f) Suasana kerja yang menarik
- g) Jabatan yang menarik

3. Kinerja Karyawan (Y) dioperasionalkan beberapa indikator menurut Robbins (2006), yaitu:
- a) Kualitas kerja karyawan
 - b) Kuantitas kerja karyawan
 - c) Ketepatan waktu
 - d) Efektifitas
 - e) Kemandirian

3.4. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Jenis data yang digunakan

Dalam penelitian ini datanya diperoleh dalam bentuk sebagai berikut :

- a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari PT. Memorandum Sejahtera melalui kuisisioner. Ada beberapa data yang diambil menggunakan kuisisioner, diantaranya sebagai berikut :

- Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan PT. Memorandum Sejahtera
- Pengaruh Motivasi terhadap kinerja karyawan PT. Memorandum Sejahtera
- Antara gaya kepemimpinan dan Motivasi yang paling berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Memorandum Sejahtera

b. Data sekunder

Data sekunder data yang diperoleh secara tidak langsung baik itu dari literatur maupun dari media masa yang dapat mendukung pemecahan masalah yang dihadapi. Adapun macam data sekunder yang diambil dan digunakan sebagai berikut :

- Refrensi dari beberapa buku
- Kumpulan informasi dari berbagai media atau pihak yang terkait

2. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian itu adalah sebagai berikut :

a. *Library Research*

Library research adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku, dokumen-dokumen dan sumber lain yang berkaitan dalam penelitian.

b. *Field Research*

Field Research adalah cara pengumpulan data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian. Dalam *field research* ini penulis menggunakan teknik kuisisioner. Yaitu dengan menyebarkan atau menyampaikan pertanyaan secara tertulis. Dalam kuesioner peneliti hanya dipergunakan jenis pertanyaan secara tertutup (*closed question*), yaitu pertanyaan yang tidak memberikan kemungkinan pada responden untuk menjawab secara panjang lebar menurut jalan pikirannya sendiri, sebab jawaban sudah disediakan oleh peneliti,

sehingga responden tinggal memilih salah satu alternative jawaban yang dikehendaki oleh responden.

c. Instrumen penelitian

Dalam kuesioner yang disampaikan kepada responden, , untuk setiap jawaban diberikan bobot nilai. Dimana hal tersebut nantinya akan mempermudah peneliti dalam memberikan skor untuk dijadikan dasar dalam menganalisa data yang kaitannya dengan permasalahan yang di hadapi. Bobot skor yang ditetapkan oleh peneliti mengacu pada skala Likert, yaitu :

a. Jawaban SS diberikan bobot nilai 5, berarti Sangat Setuju

b. Jawaban S diberikan bobot nilai 4, berarti Setuju

c. Jawaban R diberikan bobot nilai 3, berarti Ragu - ragu

d. Jawaban TS diberikan bobot nilai 2, berarti Tidak Setuju

e. Jawaban STS diberikan bobot nilai 1, berarti Sangat Tidak Setuju

3.5. Teknik Keabsahan Data

Selanjutnya, teknik keabsahan data adalah cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan atau mendapatkan data dari fenomena empiris (Silalahi, 2009:291). Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik survei. Metode survei adalah teknik yang berusaha untuk mengumpulkan data dari anggota populasi untuk menentukan status terakhir dari populasi mengenai satu atau lebih fenomena (Silalahi, 2009: 293).

Dalam penelitian ini prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan . PT. Memorandum Sejahtera dan meminta karyawan tersebut mengisi seluruh pernyataan yang ada dalam kuesioner.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

3.6.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan kausal antara variabel bebas dengan variabel terikat di mana jumlah variabel bebas yang diamati adalah lebih dari satu. Rumus regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

Menggunakan SPSS versi 20

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Di mana:

Y : Kinerja Karyawan

β_0 : konstanta.

β_1, β_2 : koefisien regresi.

X_1, X_2 : Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja

e : Standart error

3.6.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menganalisa dan menarik kesimpulan terhadap permasalahan yang diteliti. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji F dan uji t.

a. Pengujian Hipotesis dengan Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan yang diberikan oleh variabel bebas yaitu variabel gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap variabel terikat, yaitu kinerja karyawan secara bersama-sama. Langkah-langkah dalam uji F adalah:

- 1) Merumuskan hipotesis. Dalam uji F ini akan digunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : b_1 \dots b_2 = 0 \rightarrow$ (gaya kepemimpinan dan motivasi kerja tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan secara bersama-sama).

$H_1 : b_1 \dots b_2 \neq 0 \rightarrow$ (gaya kepemimpinan dan motivasi kerja memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan secara bersama-sama).

- 2) Menetapkan besarnya F_{tabel} dengan ketentuan nilai *level of significance* (α) yaitu sebesar 0,05, kemudian dibandingkan dengan F_{hitung} .
- 3) Mengambil Keputusan

- a) Jika nilai F_{hitung} menurut hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b) Jika nilai F_{hitung} menurut hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- c) Jika nilai signifikansi dalam *print out* hasil olahan data SPSS Versi 20 dalam komputer $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- d) Jika nilai signifikansi dalam *print out* hasil olahan data SPSS Versi 20 dalam komputer $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

b. Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Uji t (*test of significance individual parameter*) digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan yang diberikan oleh variabel bebas yaitu variabel gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap variabel terikat, yaitu kinerja karyawan secara parsial. Langkah-langkahnya adalah:

- 1) Merumuskan hipotesis. Dalam uji t ini akan digunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : b_1 \dots b_2 = 0 \rightarrow$ (gaya kepemimpinan dan motivasi kerja tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan secara parsial)

$H_1 : b_1 \dots b_2 \neq 0 \rightarrow$ (gaya kepemimpinan dan motivasi kerja memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan secara parsial)
- 2) Menetapkan besarnya t_{tabel} dengan ketentuan nilai *level of significance* (α) yaitu uji dua sisi sebesar 0,025, kemudian dibandingkan dengan t_{hitung} .
- 3) Mengambil Keputusan

- a) Jika nilai t_{hitung} menurut hasil perhitungan lebih besar daripada nilai t_{tabel} atau $-t_{hitung}$ menurut hasil perhitungan lebih kecil daripada nilai $-t_{tabel}$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b) Jika nilai t_{hitung} menurut hasil perhitungan lebih kecil daripada nilai t_{tabel} atau $-t_{hitung}$ menurut hasil perhitungan lebih besar daripada nilai $-t_{tabel}$ ($t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- c) Jika nilai signifikansi dalam *print out* hasil olahan data SPSS Versi 20 dalam komputer $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- d) Jika nilai signifikansi dalam *print out* hasil olahan data SPSS Versi 20 dalam komputer $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.